

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam meningkatkan produksi petani melakukan pemberantasan hama dan penyakit tanaman dengan menggunakan pestisida. Penggunaan pestisida sangat penting dan dianggap menguntungkan bagi petani. Pestisida merupakan bahan berbahaya yang dapat menimbulkan pengaruh negatif terhadap kesehatan manusia dan kelestarian lingkungan hidup. Namun demikian, pestisida juga dapat memberikan manfaat sehingga pestisida banyak digunakan (Yuliansari, 2021).

*World Health Organization* (WHO) memperkirakan setiap tahun terjadi 1-5 juta kasus keracunan pestisida pada pekerja pertanian yang sebagian besar (80%) terjadi di negara-negara berkembang. Data WHO menunjukkan bahwa dampak yang ditimbulkan akibat keracunan pestisida dapat sangat fatal seperti kanker, cacat, kemandulan dan gangguan hati (Gustina *et al.*, 2019).

Di Indonesia sendiri penggunaan pestisida dan pupuk kimia telah menjadi ancaman serius terutama di kalangan petani terutama di sektor kesehatan. Penggunaan pestisida telah diatur oleh Peraturan Menteri Pertanian Nomor 107/Permentan/SR.140/9/2014 mengatur tentang pengawasan pestisida di Indonesia (Kementan, 2019). Berdasarkan Pasal 15 dalam (Kementrian Pertanian, 2020), penggunaan pestisida dalam pengendalian organisme pengganggu tumbuhan harus dilakukan secara tepat guna. Hal ini sejalan dengan pentingnya petani memahami cara peracikan, penyemprotan, dan

penyimpanan pestisida yang benar agar tidak menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan dan lingkungan.

Pemakaian pestisida yang tinggi dan dalam jangka waktu yang lama dapat menimbulkan efek negatif bagi masyarakat. Efek negatif yang tersebut diantaranya merusak ekosistem, mencemari badan air atau sumber air, keracunan pada hewan maupun pada manusia. Dampak buruk pestisida bukan hanya dirasakan oleh lingkungan saja, namun juga masyarakat sekitar tempat kegiatan pertanian berlangsung. Keracunan pestisida dapat bersifat akut maupun kronis. Dengan variasi efek yang dapat ditimbulkan, mulai dari merasa mual dan pusing hingga menuju kematian (Sibrani, 2024).

Menurut laporan kegiatan pemeriksaan aktifitas cholinesterase darah petani di Kabupaten Magelang Tahun 2010 dari 700 orang yang diperiksa menunjukkan bahwa sebanyak 4 orang mengalami keracunan berat (0,6%), keracunan sedang sebanyak 147 orang (21%) dan 486 orang (69,4%) terindikasi keracunan ringan, dan sebanyak 63 orang normal (9%). Pada tahun 2012 dilakukan pemeriksaan cholinesterase pada 700 sampel darah petani di 7 kecamatan di Kabupaten Magelang dengan hasil sebanyak 5 orang (0,8%) keracunan berat, sebanyak 57 orang (8,1%) terindikasi keracunan sedang, 468 orang (66,9%) terindikasi keracunan ringan, dan sebanyak 170 orang (24,28%) dengan hasil normal (Putri, Onny & Yusniar, 2016).

Berdasarkan studi pendahuluan melalui observasi dan wawancara yang dilakukan pada petani, petani di Dusun Pluberan telah mendapatkan pelatihan mengenai pestisida. Namun pada bulan September 2024 masih ditemukan

bahwa dari 12 petani terdapat 8 petani yang tidak menggunakan APD secara lengkap, sebagian besar petani hanya menggunakan topi sebagai alat pelindung diri dan tidak lebih dari dua jenis alat pelindung diri yang digunakan, hal inilah yang dapat menimbulkan dampak negatif bagi para petani. Berdasarkan uraian masalah tersebut maka penulis ingin melakukan penelitian di Dusun Pluberan Magelang dengan judul “Gambaran Penerapan Penggunaan Pestisida Secara Aman dan Sehat di Dusun Pluberan Magelang”. Selain itu, penulis mempertimbangkan waktu, biaya, dan tenaga karena lokasi tersebut sangat terjangkau oleh peneliti.

#### **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana Penerapan penggunaan pestisida secara aman dan sehat Di Dusun Pluberan Magelang?

#### **C. Tujuan Penelitian**

##### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui penerapan penggunaan pestisida secara aman dan sehat di Dusun Pluberan Magelang.

##### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui penerapan pestisida saat melakukan peracikan pestisida
- b. Mengetahui penerapan pestisida saat melakukan penyemprotan pestisida
- c. Mengetahui penerapan pestisida saat penyimpanan pestisida.
- d. Mengetahui kelengkapan APD pada saat menggunakan pestisida.

#### **D. Ruang Lingkup**

1. Ruang lingkup keilmuan

Penelitian ini termasuk dalam lingkup Ilmu Kesehatan Lingkungan khususnya dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

2. Ruang lingkup responden atau subjek atau objek

Objek dalam penelitian ini yaitu gambaran penggunaan pestisida aman dan sehat pada petani.

3. Ruang lingkup lokasi

Penelitian ini dilakukan di Dusun Pluburan Desa Sucen Kabupaten Magelang Jawa Tengah.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Menambah informasi tentang Implementasi Penggunaan Pestisida Secara Aman dan Sehat di Dusun Pluburan Desa Sucen Kabupaten Magelang.

2. Bagi Institusi Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Yogyakarta

Menambah kepustakaan bagi Institusi Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Yogyakarta.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat memanfaatkan informasi tersebut untuk antisipasi terhadap penyakit yang diakibatkan kurangnya penerapan penggunaan pestisida secara aman dan sehat.

## F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

| <b>Nama Peneliti, Tahun, Judul Penelitian</b>                                                                                                                                                                   | <b>Persamaan</b>                  | <b>Perbedaan</b>                                                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|
| Mely Gustina, 2019, Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Dengan Kejadian Gangguan Kesehatan Pada Petani Pengguna Pestisida di Desa Simpang Pino Kecamatan Ulu Manna Tahun 2018 | Penggunaan pestisida              | Hubungan tingkat pengetahuan dengan kejadian gangguan kesehatan pada petani            |
| Dasman Sarijaih Manalu, 2019, Perilaku Petani Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Saat Peracikan Dan Penyemprotan Pestisida di Desa Sibangun Mariah Kecamatan Silimakutan Kabupaten Simalungun Tahun 2019 | Petani dalam penggunaan pestisida | Objek penelitian                                                                       |
| Mega Suci, 2020, Gambaran Penggunaan Pestisida Pada Petani Pangan Tahun 2020                                                                                                                                    | Penggunaan Pestisida              | Metode pengambilan data ini sekunder, sedangkan pengambilan data digunakan data primer |
| Marlina, Indrian Ardi, 2021, Gambaran Keselamatan Kerja dalam Penggunaan Pestisida Pada Petani Sayur di Kelurahan Lamaru Balikpapan                                                                             | Penggunaan Pestisida Pada Petani  | Objek penelitian                                                                       |
| Deno Kusuma, 2021, Hubungan pengetahuan dan sikap dengan Penggunaan alat pelindung diri (apd) petani Penyemprot sayuran di desa tangsi duren Kecamatan kabawetan kabupaten kepahiang Tahun 2021                 | Penggunaan pestisida              | Objek penelitian                                                                       |